

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bahasa dalam kehidupan manusia memiliki fungsi yang sangat penting sebagai alat komunikasi. Karena dengan bahasa, kita dapat berekspresi, menyampaikan ide, gagasan, pendapat, dan menuangkan hasil karya baik lisan maupun tulisan. Dengan kata yang lebih sederhana, belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi.

Pada proses pembelajaran bahasa, dalam hal ini pembelajaran bahasa Jepang, baik secara formal maupun non formal, pembelajaran bahasa diarahkan pada penguasaan empat kemampuan berbahasa yaitu, kemampuan menulis (*Sakubun*), berbicara (*Kaiwa*), menyimak (*Choukai*), dan membaca (*Dokkai*). Yang bertujuan agar dapat terjalannya komunikasi yang baik.

Untuk memperoleh kemampuan berbahasa, kita akan melalui suatu hubungan urutan yang teratur, yaitu menyimak, kemudian berbicara, setelah itu kita belajar membaca dan menulis. Sejak kecil manusia mengawali aktivitas berbahasanya dengan lebih terdahulu menyimak kata-kata yang terdengar di telinganya. Kemudian dia akan berusaha untuk menirukan apa yang didengarnya itu. Begitu juga dengan pembelajar asing. Pertama-tama pembelajar akan menyimak kata-kata yang diucapkan oleh lawan bicaranya atau di dengarnya melalui media. Kemudian menyimak makna yang disampaikan lalu berusaha untuk menirukannya.

Ramadanil Akbar M., 2012

Efektivitas Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran *Chukyuu Choukai*

: Penelitian terhadap Mahasiswa Tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Wilga M.R (Mukhsin Ahmadi, 1990:7) mengemukakan bahwa “Kebanyakan orang dewasa diperkirakan telah menggunakan waktunya dalam aktivitas komunikasi: 45% untuk menyimak, 30% untuk berbicara, 16% untuk membaca dan hanya 9% untuk menulis”. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian kegiatan manusia adalah menyimak.

Dari salah satu kemampuan menulis (*Sakubun*), berbicara (*Kaiwa*), menyimak (*Choukai*), dan membaca (*Dokkai*), adalah kemampuan menyimak (*Choukai*) yang selalu dianggap paling sulit bagi pembelajar bahasa asing. Karena sering terjadinya salah pengertian atau pendengaran saat sedang menyimak atau ketidaksesuain arti dan makna bila diterjemahkan ke dalam bahasa Ibu.

Pada Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia, pembelajaran *Choukai* (menyimak) merupakan mata kuliah wajib yang diadakan mulai dari semester 1 sampai dengan semester 7, dan dibagi menjadi 4 tingkatan, yaitu menyimak tingkat dasar (*Shokyu Choukai*), menyimak tingkat menengah (*Chukyuu Choukai*), menyimak tingkat atas (*Joukyu Choukai*), dan menyimak tingkat mahir (*Jitsuyou Choukai*). Semakin tinggi tingkatannya semakin tinggi pula tingkat kesulitan dalam memahami suatu materi pelajaran.

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengadakan observasi terlebih dahulu dengan mengikuti perkuliahan *Chukyuu Choukai* pada mahasiswa tingkat II kelas C. Selain mengamati, peneliti pun melakukan tanya jawab secara langsung kepada mahasiswa mengapa pembelajaran *Choukai* (menyimak)

Ramadanil Akbar M., 2012

Efektivitas Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran *Chukyuu Choukai*

: Penelitian terhadap Mahasiswa Tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dianggap perkuliahan yang paling sulit. Adapun jawaban dari mahasiswa terhadap pertanyaan di atas, sebagai berikut:

1. tidak dapat menangkap informasi yang telah diperdengarkan dengan baik, karena pengucapan yang terlalu cepat dan isi cerita panjang.
2. banyak kosakata yang tidak dimengerti sehingga sulit untuk memahami isi cerita atau narasi yang didengarnya.
3. terlalu terpaku pada kosakata atau kalimat yang tidak dimengerti yang mengakibatkan hilangnya konsentrasi dalam mendengarkan isi cerita atau narasi.
4. karena tidak mencatat informasi penting dalam isi cerita, sulit menemukan inti cerita dari narasi yang telah diperdengarkan.
5. frekuensi mendengarkan naskah yang banyak dan berulang-ulang kali disebabkan tidak dapat menemukan inti cerita menyebabkan mahasiswa bosan dan jenuh dengan pembelajaran.

Beberapa dari pendapat mahasiswa tingkat II kelas C ini senada dengan pendapat Noviyanti Aneros, S.S., M.A (2011) dalam Laporan Penelitian Hibah Penelitian Pembinaan Dosen Muda UPI yang mengungkapkan bahwa, “Dari pengamatan peneliti selama mengamati mata kuliah *Jitsuyou Choukai* semester VII kelas C selama 1 tahun, diketahui bahwa mahasiswa ketika mendengarkan sebuah narasi lalu ada bagian yang sulit ditangkap oleh pendengaran mereka maka akan diulang terus menerus. Sedangkan apabila mendengarkan narasi tersebut dari bagian awal hingga akhir hingga mereka paham akan isinya dan mampu

Ramadanil Akbar M., 2012

Efektivitas Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran *Chukyuu Choukai*

: Penelitian terhadap Mahasiswa Tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menjawab pertanyaan dari dosen, rata-rata frekuensi mendengarkannya adalah lebih dari 10 kali.”

Dari pernyataan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pembelajaran *Jitsuyou Choukai* mahasiswa saat menemukan kesulitan ketika sulit menangkap salah satu informasi, maka mahasiswa akan terpaku pada kesulitan yang tersebut dan melupakan kelanjutan dari isi cerita yang diperdengarkan. Karena hal itu lah yang menyebabkan sering kalinya mahasiswa tidak mengerti dengan isi cerita dan meminta untuk diperdengarkan lagi isi cerita tersebut hingga mereka mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan. Dengan frekuensi mendengarkan lebih dari 10 kali, tidak bisa mengambil informasi yang dibutuhkan.

Tentunya masih banyak lagi alasan mengapa pembelajaran menyimak (*Choukai*) dianggap sulit. Karena masih banyak ditemukan kesulitan-kesulitan dalam hal memahami dan menyimak isi suatu percakapan yang didengarkan, khususnya saat pembelajaran *Choukai* (menyimak), maka banyak cara dan metode belajar yang telah dilakukan oleh para dosen agar mahasiswanya dapat memahami pelajaran *Choukai* (menyimak) ini dengan baik. Salah satu metode yang menarik bagi peneliti adalah dengan metode *Mind Map* (peta pikiran) yang dapat mengoptimalkan kinerja otak dengan menyeimbangkan sisi analitis otak dengan sisi kreatif otak (*Accelerated Learning*). Metode ini diperkenalkan oleh Tony Buzan pada tahun 1974, seorang ahli pengembangan potensi manusia dari Inggris.

Ramadanil Akbar M., 2012

Efektivitas Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran *Chukyuu Choukai*

: Penelitian terhadap Mahasiswa Tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dengan dilatarbelakangi oleh berbagai hal yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti ingin mencoba untuk meneliti penerapan metode *Mind Map* (peta pikiran) dalam pembelajaran *Chukyuu Choukai*. Uji coba yang akan dilakukan, yaitu menerapkan metode *Mind Map* (peta pikiran) dalam pembelajaran *Chukyuu Choukai* untuk membantu meningkatkan kemampuan menyimak (*Choukai*) bahasa Jepang pada mahasiswa. Pada uji coba ini, peneliti memilih untuk melakukan uji coba pada mahasiswa tingkat II kelas B Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia, dengan alasan karena semakin cepat mereka mengenal metode ini dengan baik, dapat membantu mereka untuk ke depannya lagi. Selain itu, materi pelajaran pada perkuliahan *Chukyuu Choukai* pada mahasiswa tingkat II, sangat mendukung untuk menggunakan metode *Mind Map* (peta pikiran) ini. Oleh karena itu, peneliti akan memberi judul penelitian ini, **“Efektivitas Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran *Chukyuu Choukai*” (Penelitian terhadap mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012).**

1.2. Rumusan Masalah

Masalah umum pada penelitian ini adalah apakah pembelajaran *Chukyuu Choukai* dengan menggunakan metode *Mind Map* (peta pikiran) efektif atau tidak, dalam meningkatkan kemampuan pembelajar dalam menyimak suatu percakapan ataupun sebuah cerita?

Ramadanil Akbar M., 2012

Efektivitas Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran *Chukyuu Choukai*

: Penelitian terhadap Mahasiswa Tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Masalah tersebut dapat terjawab apabila beberapa masalah khusus di bawah ini telah terjawab:

1. Bagaimana kemampuan menyimak (*Choukai*) mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia yang menjadi sampel penelitian sebelum dilakukannya pembelajaran?
2. Bagaimana kemampuan menyimak (*Choukai*) mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia yang menjadi sampel penelitian setelah dilakukannya pembelajaran *Chukyuu Choukai* dengan metode *Mind Map* (peta pikiran) pada kelas eksperimen dan metode latihan pada kelas kontrol?
3. Bagaimana efektivitas metode *Mind Map* (peta pikiran) pada pembelajaran *Chukyuu Choukai*?
4. Bagaimana tanggapan mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia terhadap metode *Mind Map* (peta pikiran) pada pembelajaran *Chukyuu Choukai*?

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan lebih jelas dan tidak meluas, batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya meneliti metode *Mind Map* (peta pikiran) dalam pengajaran mata kuliah *Chukyuu Choukai*.

Ramadanil Akbar M., 2012

Efektivitas Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran *Chukyuu Choukai*

: Penelitian terhadap Mahasiswa Tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Subjek penelitian adalah mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia dalam meningkatkan pemahaman materi *Chukyuu Choukai*.
3. Penelitian ini hanya meneliti efektivitas metode *Mind Map* (peta pikiran) dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia dalam menguasai materi *Chukyuu Choukai*.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode *Mind Map* (peta pikiran) pada mata kuliah *Chukyuu Choukai*.

Sedangkan tujuan khususnya yaitu :

1. Untuk mengetahui kemampuan menyimak (*Choukai*) mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia yang menjadi sampel penelitian sebelum dilakukannya pembelajaran.
2. Untuk mengetahui kemampuan menyimak (*Choukai*) mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia yang menjadi sampel penelitian setelah dilakukannya pembelajaran *Chukyuu Choukai* dengan metode *Mind Map* (peta pikiran) pada kelas eksperimen dan metode latihan pada kelas kontrol.
3. Untuk mengetahui efektivitas metode *Mind Map* (peta pikiran) pada pembelajaran *Chukyuu Choukai*.

Ramadanil Akbar M., 2012

Efektivitas Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran *Chukyuu Choukai*

: Penelitian terhadap Mahasiswa Tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Untuk mengetahui tanggapan mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia terhadap metode *Mind Map* (peta pikiran) pada pembelajaran *Chukyuu Choukai*.

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui gambaran hasil belajar bahasa Jepang setelah menerapkan metode *Mind Map* (peta pikiran).
2. Memberikan alternative metode untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang ditemukan pada saat mempelajari bahasa Jepang, dalam hal ini pada pembelajaran *Choukai* (menyimak).
3. Memberikan masukan yang bearti bagi pengembangan pembelajaran *Choukai* (menyimak).

1.5. Anggapan dasar Penelitian

Anggapan dasar dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mata kuliah *Choukai* (menyimak) adalah salah satu mata kuliah yang paling sulit. Oleh sebab itu diperlukan metode pengajaran yang lebih menarik lagi agar pembelajaran *Choukai* (menyimak) menjadi lebih mudah dan menyenangkan.
2. *Mind Map* (peta pikiran) melibatkan kedua sisi otak karena *Mind Map* (peta pikiran) menggunakan gambar, warna, dan imajinasi (wilayah otak kanan) bersamaan dengan kata, angka dan logika (wilayah otak kiri). (Tony Buzan, 2006 : 60)

Ramadanil Akbar M., 2012

Efektivitas Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran *Chukyuu Choukai*

: Penelitian terhadap Mahasiswa Tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. *Mind Map* (peta pikiran) akan membantu membuka potensi otak Anda sepenuhnya. (Tony Buzan, 2006 : 26)
4. Metode *Mind Map* (peta pikiran) merupakan metode pengajaran yang sangat menarik, karena dapat memancing kreatifitas mahasiswa dalam memahami isi percakapan dalam pelajaran *Chukyuu Choukai*. Sehingga dipandang akan cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bidang menyimak (*Choukai*).
5. Efektif tidaknya suatu teknik terbukti dari hasil belajar siswa. (Hardjono, 1988)

1.6. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian yang perlu dibuktikan kebenarannya. Sukardi (2003:41) mengemukakan bahwa “Jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis disebut hipotesis”. Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih harus diuji dengan data yang didapat dari lapangan.

Sebagai jawaban sementara dari masalah penelitian ini dan sebagai susunan sementara untuk memperoleh jawaban yang sebenarnya peneliti mengemukakan bahwa metode *Mind Map* (*peta pikiran*) dalam pembelajaran *Chukyuu Choukai* dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam kemampuan menyimak (*Choukai*).

1.7. Metodologi Penelitian

Ramadanil Akbar M., 2012

Efektivitas Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran *Chukyuu Choukai*

: Penelitian terhadap Mahasiswa Tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1.7.1. Jenis Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memutuskan untuk menggunakan metode penelitian eksperimental. Hal ini dikarenakan metode eksperimen sesuai dengan masalah yang akan diteliti yaitu efektif tidaknya pembelajaran *Chukyuu Choukai* dengan metode *Mind Map* (peta pikiran) dengan melihat hasil belajar mahasiswa. Metode penelitian eksperimen juga dapat memberikan informasi yang valid tentang variable yang menyebabkan sesuatu terjadi dan variable yang akan memperoleh akibat dari terjadinya hal tersebut.

Sedangkan desain eksperimen yang digunakan adalah *Randomized Control Group Pretest-Posttest* yaitu suatu perlakuan yang dilaksanakan dengan adanya kelompok pembandingan (kelas kontrol) (Arikunto, 1998). Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar mahasiswa.

1.7.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2011/2012 yang terdiri dari tiga kelas.

Maka sampel dalam penelitian ini yang diambil hanya sebanyak dua kelas yaitu kelas B sebagai kelompok eksperimen dan kelas C sebagai kelompok kontrol.

Teknik memilih sampel yang akan digunakan adalah teknik memilih sampel dengan dasar teknik acak kelas (*random cluster*).

Ramadanil Akbar M., 2012

Efektivitas Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran *Chukyuu Choukai*

: Penelitian terhadap Mahasiswa Tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1.7.3. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan instrument penelitian sebagai berikut :

1. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui keterampilan mahasiswa dalam pembelajaran *Choukai* (menyimak) pada saat sebelum digunakan metode *Mind Map* (*peta pikiran*) dan setelah digunakan metode *Mind Map* (*peta pikiran*).

Pada kelas eksperimen, bentuk tes yang akan diberikan berupa menulis ringkasan dari isi cerita pada suatu percakapan yang diperdengarkan pada saat pembelajaran *Choukai* (menyimak) dengan membuat catatan yang menggunakan kombinasi warna, gambar, cabang-cabang melengkung dan menjawab pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti. Dari hasil catatan yang berbentuk *Mind Map* (*peta pikiran*) ini lah mereka menjawab tes tersebut tanpa mendengarkan lagi narasi. Tes ini dilakukan terhadap sampel pada kelas eksperimen untuk mengetahui sejauh mana keterampilan *Choukai* (menyimak) setelah dilakukannya *treatment*.

Sedangkan pada kelas kontrol, hanya diberikan dengan metode seperti biasa saja yang berarti hanya menyimak saja. Bentuk soal tesnya sama dengan kelas eksperimen, tapi cara pelaksanaannya berbeda. Pada kelas kontrol akan diperdengarkan isi cerita atau narasi, kemudian mahasiswa akan menyimak dan menjawab pertanyaan yang telah peneliti persiapkan. Bentuk tes ini dilakukan kepada sampel pada kelas kontrol sebagai pembanding hasil belajar dengan kelas eksperimen.

Ramadanil Akbar M., 2012

Efektivitas Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran *Chukyuu Choukai*

: Penelitian terhadap Mahasiswa Tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Angket

Angket akan disebarakan kepada mahasiswa pada kelas eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui respon mahasiswa tentang pembelajaran *Chukyuu Choukai* dengan menggunakan metode *Mind Map* (peta pikiran).

1.7.4. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam mengumpulkan dan mengolah data penelitian adalah sebagai berikut :

1. Studi literatur, dilakukan untuk memperoleh bahan-bahan teoritis yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.
2. Studi kasus, yaitu mencari tahu kondisi awal kelas sebelum ditentukannya pemilihan kelas dan sebagainya.
3. Observasi dengan cara mengikuti perkuliahan *Chukyuu Choukai* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, guna untuk mencari tahu cara pengajaran yang dilakukan terhadap kedua kelas ini.
4. Menentukan sampel untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.
5. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar terhadap kedua kelas. Pada kelas eksperimen diadakan kegiatan pembelajaran *Chukyuu Choukai* menggunakan metode *Mind Map* (peta pikiran). Sedangkan pada kelas kontrol pengajarannya menggunakan metode yang biasa dilakukan yaitu metode latihan.
6. Memberikan *pre-test* pada setiap kelompok penelitian.
7. Memberikan perlakuan yang berbeda untuk kedua kelompok penelitian.

Ramadanil Akbar M., 2012

Efektivitas Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran *Chukyuu Choukai*

: Penelitian terhadap Mahasiswa Tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

8. Memberikan *post-test* pada setiap kelompok penelitian.
9. Memberikan angket pada kelompok eksperimen.
10. Menganalisis data.
11. Menyusun laporan penelitian.
12. Melaporkan hasil penelitian.

1.7.5. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua buah variable, yaitu :

X : hasil belajar mahasiswa yang mendapatkan eksperimen berupa pembelajaran *Chukyuu Choukai* dengan menggunakan metode *Mind Map* (peta pikiran).

Y : hasil belajar mahasiswa yang mendapatkan pembelajaran tanpa metode *Mind Map* (peta pikiran).

Dikarenakan data yang akan dihasilkan dari penelitian ini akan berupa angka, maka data tersebut termasuk data kuantitatif. Data tersebut akan diolah menggunakan statistik komparansi untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang objek yang diteliti.

1.8. Sistematika Penelitian

Adapun dalam penyusunan skripsi ini, peneliti bagi atas lima bab yang terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian,

Ramadanil Akbar M., 2012

Efektivitas Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran *Chukyuu Choukai*

: Penelitian terhadap Mahasiswa Tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

anggaran dasar penelitian, hipotesis, metodologi penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini peneliti membahas tentang pembelajaran, *Choukai* (menyimak), metode *Mind Map* (peta pikiran), dan hasil penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti membahas mengenai metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN INTERPRETASI DATA

Pada bab ini peneliti membahas tentang teknik pengolahan data statistik dan teknik pengolahan data angket

BAB V : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang dianggap perlu untuk dikemukakan